

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 MAGELANG
TAHUN 2012/2013**



Disusun Oleh:

Nama : Ade Mirage

NIM : 2101409119

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Hardyanto

NIP. 19581115 198803 1 002

Kepala Sekolah



Budi Wahyono, S.Pd

NIP. 19671111 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat segala rahmat dan hidayahNya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP N 7 Magelang dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan memberi pengetahuan kepada para mahasiswa kependidikan yang nantinya akan berkecimpung di dunia kependidikan atau yang nantinya akan menjadi pendidik.

Laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Budi Wahyono, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Magelang.
3. Guru pamong, staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 7 Magelang yang telah membantu dalam memberikan data dan masukan dalam penyusunan laporan ini.
4. Drs. Hardiyanto, Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 7 Magelang.
5. GF Puryani, S.Pd. Ind. selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, latihan, dan pengarahan kepada praktikan.
6. Seluruh staf TataUsaha di SMP Negeri 7 Magelang yang selalu bersedia membantu dan menyediakan alat-alat yang dibutuhkan praktikan dalam melakukan pemebelajaran.
7. Siswa-siswi SMP Negeri 7 Magelang khususnya kelas VIII F yang telah bersedia menjadi objek pelaksanaan PPL.

8. Rekan – rekan PPL yang telah memberikan dukungan, kenyamanan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, untuk itu praktikan kritik dan saran sehingga laporan ini lebih sempurna.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Kurikulum dan perangkat pembelajaran SMP	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Persiapan	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar hadir

1. Daftar hadir mahasiswa PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
4. Kartu bimbingan praktek mengajar

Lampiran 2. Daftar nama

1. Daftar nama guru dan karyawan
2. Daftar nama guru pamong
3. Daftar nama siswa

Lampiran 3. Perangkat pengajaran kelas VIII

1. Kalender pendidikan
2. Program semester
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran
5. Jadwal mengajar

Lampiran 4. Format penilaian

1. Penilaian pedagogik
2. Penilaian kompetensi profesional
3. Penilaian kompetensi kepribadian
4. Penilaian kompetensi sosial
5. Rekapitulasi nilai PPL 2
6. Rekapitulasi nilai akhir PPL 2

Lampiran 5. Dokumen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu wujud dalam bentuk praktik yang dilaksanakan guna pengaplikasian hasil dari studi kuliah selama semester awal hingga semester 6. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan karena memiliki tujuan. Tujuan tersebut memberi wawasan, keterampilan, dan pengalaman pada mahasiswa sebagai bekal kelak mahasiswa menjalani profesi menjadi pendidik.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki misi utama yaitu menyiapkan atau menghasilkan tenaga pendidik agar siap bertugas dalam bidang kependidikan, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Agar misi tersebut dapat tercapai Universitas Negeri Semarang menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah baik di wilayah Semarang maupun diluar wilayah Semarang.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 dan Johnson, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

B. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam mengajar bagi mahasiswa. Sehingga membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu juga memberikan

gambaran langsung untuk mengenal dan mengetahui lingkungan sekolah serta proses belajar mengajar. Jika ditinjau dari tujuan khusus antara lain:

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lingkungan kerja sesuai dengan bidangnya.
- c. Melatih mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran dan mendapatkan pengalaman mengajar.
- d. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yaitu melakukan pengajaran kelas.
- e. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- f. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Dapat melatih melaksanakan sebagai tugas pengajaran dan non pengajaran.
 - c. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.

- d. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - e. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - f. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
 - g. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidik
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
 - c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Praktikan pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I): dengan bobot dua (2) SKS dengan kegiatan berupa observasi kegiatan fisik, lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II): dengan bobot empat (4) SKS yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Adapun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan, fungsi, dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan
Praktik pengalaman lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

2. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan mempunyai fungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

3. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II ini mempunyai dasar hukum yang menyatakan bahwa pendidikan harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikat kompetensi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar. Dasar hukum tersebut antara lain:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)

5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. No. 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian hasil belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan fakultas serta program studi pada program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. **Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tiap satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Pengembangan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) merupakan acuan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang

pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 1

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program pengalaman lapangan (PPL) di SMP N 7 Magelang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012, dengan perincian :

- Tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL 1
- Tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) di laksanakan di SMP Negeri 7 Magelang, yang berlokasi di Jalan Sunan Gunungjati 40 Magelang, Magelang Selatan.

B. Tahap Persiapan

1. Pembekalan Microteaching Jurusan

Dilaksanakan pada tanggal 16-20 Juli 2012. Dalam pembekalan, mahasiswa PPL mengadakan latihan microteaching di jurusan masing-masing dan kegiatan tersebut dalam satu kelas dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL 24-26 Juli 2012. Dalam kegiatan pembekalan disampaikan berbagai materi dan teori mengenai kegiatan PPL dan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran, tentang sekolah, kepala sekolah, masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran dan sebagainya.

C. Tahapan kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 Tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 jam 07.00 adapun penyerahan mahasiswa PPL yang berjumlah 15 Mahasiswa dilaksanakan oleh Drs. Hardiyanto, selaku Dosen Koordinator dan diterima oleh Kunadi, S.Pd. M.Pd, selaku kepala Sekolah SMP Negeri 7 Magelang, Dra. Lilik Supartiningsih. selaku Koordinator Guru Pamong, beserta beberapa Guru Pamong di SMP Negeri 7 Magelang.

2. Pelaksanaan

a. Waktu dan jumlah kelas praktik

Kegiatan PPL 2 Tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Namun dikurangi libur idul fitri selama 2 minggu, sehingga jumlah keseluruhan hanya sekitar 10 minggu. Di SMP Negeri 7 Magelang, mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melaksanakan latihan mengajar di kelas VIII F. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran 4 jam dalam 2 kali pertemuan.

b. Pelatihan mengajar terbimbing

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 7 Magelang khususnya kelas VIII. Praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas.

Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing/pemodelan) di kelas dengan bimbingan guru pamong.

c. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (mengajar mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu kedua sampai minggu terakhir PPL. Sebelum mengajar guru praktikan harus membuat RPP yang kemudian disetujui guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya dilaksanakan di SMP Negeri 7 magelang

antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari senin dan setiap peringatan tentang pendidikan diadakan upacara bendera dan setiap hari Jumat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 7 Magelang.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi :

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing.
6. Pengajaran mandiri

E. Proses pembimbingan

Proses pembimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi:

1. Persiapan pengajaran

Pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan media yang sesuai dan juga uraian materi yang harus dijabarkan.

2. Kegiatan pengajaran

a. Keterampilan membuka menutup pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru harus bisa menciptakan siswa siap mental dalam pelajaran, menimbulkan minat dan memusatkan perhatian siswa dengan memberi motivasi.

b. Keterampilan menjelaskan (komunikasi dengan siswa)

Penjelasan guru harus terfokus pada pelajaran dan menarik perhatian siswa serta mudah dimengerti. Selain itu guru harus

memperhatikan respon siswa. Siswa harus dijadikan subyek pembelajaran.

c. Keterampilan bertanya.

Bertanya dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam PBM, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang dibahas.

d. Keterampilan mengelola kelas

Guru harus mampu mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya sesuai dengan tata tertib kelas, menimbulkan rasa berkewajiban siswa untuk melibatkan diri dalam tugas sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas.

3. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan. Ujian praktik mengajar ini dilaksanakan setelah pengamatan mengajar oleh guru pamong minimal 7 kali dan dosen pembimbing berkunjung 3 kali.

4. Penyusunan laporan PPL

Dalam penyusunan laporan PPL 2 dilakukan dengan konsultasi guru pamong dan dosen pembimbing dengan mengacu format laporan dari UPT PPL UNNES.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 7 Magelang, guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah GF. Puryani, S.Pd. Ind. beliau merupakan guru yang telah yang sangat profesional dalam mengajar. Beliau mampu melatih dan membimbing praktikan dalam bidang studi

yang diampu sesuai dengan keahliannya, beliau juga mampu menjalankan tugas sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

- Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk setiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 7 Magelang adalah Drs. Hardiyanto. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ekonomi, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa UNNES.

- Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah Santi Pratiwi, M.Pd. Beliau membimbing kami selama PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Banyak hal yang telah beliau berikan, bimbingan, dukungan serta semangat dan motivasi pada kami.

F. Hal – hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Faktor pendukung dan penghambat dalam suatu kegiatan pasti sering kita temukan. Dalam pelaksanaan PPL II, faktor yang mendukung sehingga kegiatan ini berlangsung dengan lancar antara lain :

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama berlangsungnya pelaksanaan PPL di SMP Negeri 7 Magelang. Penyediaan ruangan atau tempat untuk mahasiswa PPL sehingga memungkinkan mahasiswa dapat berdiskusi dengan leluasa menyangkut kegiatan PPL.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.

- c. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- d. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.
- e. Praktikan dapat berkomunikasi dengan baik dengan kepala sekolah, guru, dan staf anggota karyawan.
- f. Hubungan yang harmonis dan akrab antar guru praktikan.

2. Hal-hal yang menghambat

Hambatan yang dihadapi oleh praktikan adalah

- 1. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas memahami karakter anak, sehingga ada siswa yang kurang memperhatikan selama pembelajaran keterbatasan berlangsung
- 2. Kurangnya pengetahuan dan wawasan mahasiswa praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan PPL II.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 7 Magelang telah berjalan dengan baik walaupun ada sedikit kesulitan, tetapi sudah di tutupi dengan suasana kedekatan yang baik. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya praktik pengalaman lapangan ini adalah agar PPL ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa sendiri, sekolah maupun UNNES.

Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 7 Magelang sudah sangat baik, namun masih perlu tambahan dari segi kelengkapan fasilitas. Setiap kelas harusnya diberi LCD agar memperlancar proses pembelajaran.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktik agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik.
2. Untuk meningkatkan kualitas sekolah, diharapkan SMP N 7 Magelang harus meningkatkan penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar dan kualitas siswa.

REFLEKSI DIRI

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bidang studi Bahasa Indonesia mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Dapat menghilangkan stress setelah jenuh mengikuti mata pelajaran yang lain
- b. Mata pelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa, karena proses pembelajarannya yang memberikan kebebasan siswa untuk berpendapat.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sebagai mata pelajaran di sekolah, pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai beberapa kelemahan. Yaitu di antaranya ada siswa yang masih sulit dalam menegembangkan ide maupun gagasan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMP Negeri 7 Magelang ini tergolong memadai. Ruang kelas, yang cukup kondusif untuk menyampaikan materi. Proyektor juga tersedia apabila ada materi yang membutuhkan dukungan audio visual. Sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah GF. Puryani S. Pd. Ind. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan kelas dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, fleksibel dalam menciptakan

pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas, serta sangat disegani baik oleh guru maupun siswa – siwa.

Dosen pembimbing praktikan PPL di sekolah latihan adalah Santi Pratiwi, M.Pd. Beliau merupakan dosen dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, beliau seorang dosen yang baik, ramah, menciptakan suasana yang kondusif dalam perkuliahan, dan selalu memberikan informasi yang baru dan bermanfaat terhadap mahasiswanya.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari mulai perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Pemberian materi yang telah dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah dapat melakukan dengan baik. Sudah dapat menguasai dan mengendalikan kelas. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru professional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

Menjadikan praktikan lebih mengerti bagaimana menghadapi siswa yang sebenarnya dan bagaimana cara pengelolaan kelas yang baik.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Demi kualitas dan kemajuan SMP Negeri 7 Magelang maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Proses belajar mengajar di SMP Negeri 7 Magelang ini, masih sangat mungkin lagi menjadi yang terbaik dari sekolah lain, karena mempunyai tenaga pengajar yang berkualitas dan siswa yang memiliki potensi yang lebih.

Bagi pihak UNNES hendaknya selalu berhubungan baik dengan sekolah – sekolah latihan. Dan dalam hal penempatan tempat dan waktu penerjunan diharapkan tidak terlalu berdekatan.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Semoga apa yang diungkapkan praktikan menjadi masukan bagi semua pihak.

Mengetahui
Guru Pamong

Magelang Oktober 2012
Praktikan

GF. Puryani, S.Pd.Ind.
NIP . 19631312 200701 2 011

Ade Mirage
NIM 2101409119